BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu rangkaian yang dimulai dari mencari permasalahan, menyusun, mengelola, dan menganalisis data yang telah didapatkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menilai kualitas layanan perpustakaan yang berdampak pada loyalitas pemustaka. Menurut Sugiyono (2019), pendekatan kuantitatif adalah metode yang menggunakan sample tertentu untuk diambil datanya menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat yang kemudian di olah secara statistik untuk dianalisis dan mendapatkan hasilnya untuk disimpulkan dalam penelitian. Selanjutnya, untuk melakukan pengumpulan data maka perlu desain penelitian. Desain penelitian berfungsi untuk memandu peneliti dalam memilih alat untuk mengumpulkan data, menetapkan sampel, mengumpulkan informasi, serta menganalisisnya (Jailani, 2023).

Keberhasilan penelitian sangat ditentukan oleh desain penelitian yang tepat. Mengacu pada permasalahan yang dijelaskan dalam latar belakang, pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto* dipilih sebagai metodologi penelitian. Metode *ex-post facto* merupakan bentuk penelitian yang menganalisis hubungan kausal tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang dikaji. Fokus penelitian diarahkan pada kejadian, aktivitas, atau program yang telah berlangsung, dimana analisis hubungan-akibat dilakukan dengan sebab memunculkan potensi keterkaitan antar variabel (Sari et al., 2023). Penelitian menggunakan dua variabel utama: kualitas layanan perpustakaan sebagai variabel independen (X) dan loyalitas pemustaka sebagai variabel dependen (Y). Desain dari dua variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Variabel X	Variabel Y	Loyalitas Pemustaka (Y)
Kualitas Layanan Perpustakaan (X)		XY

Keterangan :

X = Kualitas Layanan Perpustakaan

Y = Loyalitas Pemustaka

XY = Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Loyalitas Pemustaka

3.2 Partisipan

Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada keterlibatan partisipan dalam setiap tahapan. Kontribusi partisipan memungkinkan pengumpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Politeknik Negeri Bandung yang telah memanfaatkan layanan perpustakaan sebagai sumber data primer. Tujuannya adalah menganalisis dampak kualitas layanan terhadap loyalitas pengunjung Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung. Evaluasi kualitas layanan didasarkan pada tiga dimensi LibQual+TM: *Affect of Services* (kinerja pelayanan pustakawan), *Information Control* (kualitas dan aksesibilitas informasi), dan *Library as Place* (fasilitas perpustakaan). Sementara itu, loyalitas pemustaka diukur melalui tiga aspek: *Repeat Purchases*, *Retention*, dan *Referral*.

3.3 Populasi dan Sampel

Anisa Sofia Ghasani, 2025

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP LOYALITAS PEMUSTAKA
PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merujuk pada kumpulan objek yang menjadi target pengumpulan data. Menurut Syafrida (2021), populasi mencakup total skor dari individu-individu yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan topik penelitian, di mana satuan-satuan tersebut dapat berupa orang, institusi, atau benda-benda, yang semuanya berfungsi sebagai unit analisis. Dengan demikian, populasi terdiri dari objek yang telah ditentukan oleh peneliti dan memiliki karakteristik khusus untuk dianalisis dan disimpulkan. Dalam konteks ini, populasi bisa meliputi tidak hanya manusia, tetapi juga objek atau benda lainnya. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Bandung. Pada penelitian ini, didapatkan populasi dari mahasiswa Politeknik Negeri Bandung tahun 2024 berjumlah 7374 mahasiswa.

Tabel 3. 2 Jumlah Anggota Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung

No	Jurusan	Jumlah
1.	Jurusan Teknik Sipil	790
2.	Jurusan Teknik Mesin	710
3.	Jurusan Teknik Refrigerasi dan Tata Udara	406
4.	Jurusan Teknik Konversi Energi	576
5.	Jurusan Teknik Elektro	1.108
6.	Jurusan Teknik Kimia	686
7.	Jurusan Teknik Komputer dan Informatika	442
8.	Jurusan Akuntansi	1125
9.	Jurusan Administrasi Niaga	1275
10.	Jurusan Bahasa Inggris	200
11.	Program Magister Terapan	56
Jumlah		7374

Sumber: Daftar Anggota Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung 2024

Anisa Sofia Ghasani, 2025

*PENGARUH KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP LOYALITAS PEMUSTAKA
PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Sampel Penelitian

Jumlah populasi mahasiswa Politeknik Negeri Bandung terlalu besar untuk diteliti seluruhnya dikarenakan keterbatasan waktu penelitian. Sampel merujuk pada sekelompok elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar, dengan harapan bahwa penelitian terhadap kelompok kecil ini dapat memberikan wawasan penting mengenai kelompok yang lebih besar (populasi) (Firmansyah, 2022). Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah ditentukan karakteristiknya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Taro Yamane*, yang dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah total populasi

d: Tingkat kesalahan sebesar 10%

$$n = \frac{7374}{7374 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 98,66 \text{ dibulatkan } 99$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus *Taro Yamane*, hasil perhitungan sampel dari total populasi 7.374 mahasiswa, didapatkan sampel sejumlah 99 partisipan. Maka dari itu, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 99 mahasiswa Politeknik Negeri Bandung.

Karakteristik dari populasi penelitian ini bersifat heterogen yang artinya bahwa populasi yang ada bervariasi, sehingga penentuan kriteria sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu “teknik penarikan sampel ini memiliki populasi

yang tidak homogen, tetapi heterogen atau dapat disebut memiliki karakteristik bervariasi. Teknik ini dapat digunakan apabila populasi memiliki anggota/unsur yang berstrata secara proporsional.” (Prasetyo, 2005).

Jumlah sampel berkelompok dapat ditentukan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Sampel kelompok} = \frac{\text{Populasi kelompok}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Berdasarkan karakteristik kelompok, berikut sampel yang digunakan pada populasi Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung

Tabel 3. 3 Penentuan sampel per jurusan

No	Jurusan	Sub Populasi	Sampel
1.	Jurusan Teknik Sipil	790	$\frac{790}{7.374} \times 99 = 11$
2.	Jurusan Teknik Mesin	710	$\frac{710}{7.324} \times 99 = 9$
3.	Jurusan Teknik Refrigerasi dan Tata Udara	406	$\frac{406}{7.374} \times 99 = 5$
4.	Jurusan Teknik Konversi Energi	576	$\frac{576}{7.374} \times 99 = 8$
5.	Jurusan Teknik Elektro	1.108	$\frac{1.108}{7.374} \times 99 = 15$
6.	Jurusan Teknik Kimia	686	$\frac{686}{7.374} \times 99 = 9$
7.	Jurusan Teknik Komputer dan Informatika	442	$\frac{442}{7.374} \times 99 = 6$
8.	Jurusan Akuntansi	1125	$\frac{1.125}{7.374} \times 99 = 15$

9.	Jurusan Administrasi Niaga	1275	$\frac{1.275}{7.374} \times 99 = 17$
10.	Jurusan Bahasa Inggris	200	$\frac{200}{7.374} \times 99 = 3$
11.	Program Magister Terapan	56	$\frac{56}{7.374} \times 99 = 1$
Jumlah		7.374	99

3.4 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket sebagai alat utama. Proses pengambilan data dilakukan dengan mendistribusikan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi terkait variabel kualitas layanan perpustakaan (X) dan loyalitas pemustaka (Y). Instrumen penelitian dirancang menggunakan *skala likert* sebagai metode pengukuran standar. Sistem penilaian ditentukan berdasarkan respon yang diberikan oleh partisipan penelitian. Berikut skor yang digunakan untuk mengukur tanggapan yang diberikan oleh responden.

Tabel 3. 4 Skor Skala Likert

Kategori	Skor Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Berikut kisi kisi instrumen yang digunakan untuk membuat pertanyaan kuesioner :

Anisa Sofia Ghasani, 2025

PENGARUH KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP LOYALITAS PEMUSTAKA

PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 5 Kisi kisi Instrumen

NO	VARIABEL	DIMENSI	PERNYATAAN	KODE ITEM
1.	Kualitas Layanan Perpustakaan (X)	<i>Affect Of Service (AS)</i>	Pustakawan peduli terhadap kebutuhan informasi pemustaka (pengguna perpustakaan)	AS1
			Pustakawan melayani dengan penuh perhatian	AS2
			Pustakawan cepat tanggap dalam memberikan bantuan kepada pemustaka yang kesulitan mencari informasi	AS3
			Pustakawan cepat tanggap dalam menanggapi keluhan pemustaka	AS4
			Pustakawan ramah saat melayani	AS5
			Pustakawan memiliki kecakapan dalam bidangnya	AS6
			Pustakawan memberikan pelayanan sesuai dengan yang telah dijanjikan	AS7
			Pustakawan kurang ramah dan tidak	AS8

			memberikan bantuan yang memadai	
			Pengalaman layanan di Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung tidak memenuhi harapan saya	AS9
		<i>Information Control (IC)</i>	Judul buku tercetak dan jumlah eksemplar buku tercetak yang tersedia sesuai dengan kebutuhan belajar prodi saya	IC10
			Judul buku elektronik dan jurnal elektronik yang tersedia sesuai dengan kebutuhan belajar prodi saya	IC11
			Jumlah eksemplar buku yang dapat dipinjam telah mencukupi kebutuhan belajar prodi saya	IC12
			Perpustakaan menyediakan buku cetakan terbaru	IC13
			Perpustakaan menyediakan buku cetakan terbaru	IC14

			Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung menyediakan petunjuk yang jelas untuk menggunakan fasilitas layanan perpustakaan	IC15
			Katalog digital (OPAC) mudah digunakan dalam mencari informasi	IC16
			Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung menyediakan petunjuk yang memudahkan pemustaka dalam menemukan koleksi pada rak	IC17
			Susunan nomor koleksi memudahkan dalam menemukan koleksi pada jajaran rak	IC18
			Informasi pada katalog online (OPAC) sesuai dengan data koleksi pada jajaran rak	IC19
			Koleksi di rak telah disusun secara teratur	IC20
			Jumlah komputer yang tersedia telah mencukupi	IC21

			untuk penelusuran informasi	
			Saya dapat mencari informasi pada katalog digital (OPAC) secara mandiri	IC22
			Saya dapat mencari koleksi pada jajaran rak secara mandiri	IC23
			Akses ke sumber daya elektronik di Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung sangat terbatas dan sulit digunakan	IC24
			Saya kesulitan menemukan informasi yang saya butuhkan karena kurangnya panduan yang jelas	IC25
		<i>Library as Place (LP)</i>	Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung memiliki fasilitas dan gedung yang memadai	LP26
			Pustakawan berpenampilan rapi dan sopan	LP27

			Ruangan yang ada di perpustakaan mendukung saya untuk belajar mandiri maupun berdiskusi	LP28
			Suasana dan kondisi ruang perpustakaan mampu menginspirasi untuk belajar dengan giat	LP29
			Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung terbuka untuk seluruh sivitas akademik	LP30
			Perpustakaan dapat menumbuhkan daya kreativitas	LP31
			Kondisi Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung selalu bersih sehingga nyaman untuk belajar	LP32
			Suasana Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung terasa tenang sehingga membantu konsentrasi belajar.	LP33
			Area belajar di Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung terlalu	LP34

Anisa Sofia Ghasani, 2025

PENGARUH KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP LOYALITAS PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			penuh dan sulit menemukan tempat duduk	
			Ruang Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung sering kali terlalu bising dan tidak kondusif untuk belajar	LP35
2.	Loyalitas Pemustaka (Variabel Y)	<i>Repeat Purchase</i> (RP)	Saya senang dan akan selalu berkunjung ke Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung karena koleksi didalamnya sesuai dengan kebutuhan saya	RP36
			Saya senang dan akan selalu mengunjungi Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung untuk memanfaatkan layanannya yang cepat dan efisien	RP37
			Saya senang dan akan selalu berkunjung ke Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung karena tertarik mengikuti program reward dari perpustakaan	RP38

			Saya senang dan akan selalu berkunjung ke Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung karena suasananya nyaman dan fasilitasnya lengkap	RP39
		<i>Retention</i> (Rt)	Saya selalu meminjam koleksi yang ada di Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung	Rt40
			Saya selalu memanfaatkan layanan yang tersedia di Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung	Rt41
			Saya selalu mengikuti program (seperti reward perpustakaan) yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung	Rt42
			Saya selalu memanfaatkan fasilitas yang ada di Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung	Rt43
		<i>Referalls</i> (Rf)	Saya merekomendasikan kepada teman-teman untuk memanfaatkan	Rf44

Anisa Sofia Ghasani, 2025

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP LOYALITAS PEMUSTAKA
PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			koleksi yang ada di Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung	
			Saya merekomendasikan kepada teman-teman untuk memanfaatkan layanan yang ada di Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung	Rf45
			Saya merekomendasikan kepada teman-teman mengenai program yang sedang di selenggarakan di perpustakaan	Rf46
			Saya selalu mengajak teman untuk berkunjung ke Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung	Rf47
			Saya selalu merekomendasikan Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung kepada teman-teman karena lingkungan yang nyaman dan fasilitasnya yang lengkap	Rf48

3.4.1 Uji Validitas Instrumen

Anisa Sofia Ghasani, 2025

PENGARUH KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP LOYALITAS PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji validitas adalah metode pengujian suatu instrumen penelitian apakah layak atau tidak untuk digunakan. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sanaky, 2021). Uji validitas yang akan digunakan adalah uji validitas isi. Instrumen yang telah dibuat juga memerlukan pengujian konstrak yang akan dilakukan oleh *expert judgment* dari seorang ahli yang memiliki fokus pada bidang terkait. Sementara itu, validitas isi instrumen penelitian akan diuji menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment*, yang perhitungannya dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Siregar, 2013):

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = total responden

X = skor variabel x

Y = skor variabel y

Peneliti memanfaatkan software *IMB SPSS Statistics Version 25* serta *Microsoft Office Excel* untuk menguji validitas angket. Kedua perangkat tersebut dapat membantu peneliti untuk mencari nilai skor total r_{hitung} dan dibandingkan dengan r_{tabel} untuk menentukan valid atau tidaknya item pernyataan dalam instrumen yang telah dibuat.

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ maka item pernyataan dianggap valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ maka item pernyataan dianggap tidak valid

Selanjutnya untuk membuktikan validitas dari pernyataan yang telah dibuat, uji hitung ini menggunakan perangkat *IMB SPSS Statistics Version 25* serta *Microsoft Office Excel*. Berikut hasil uji validitas dari Kualitas Layanan Perpustakaan sebagai Variabel X dan hasil uji validitas dari Loyalitas Pemustaka sebagai Variabel Y.

Tabel 3. 6 Uji Validitas Kualitas Layanan Perpustakaan (Variabel X)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0.524	0.361	Valid
2	0.603	0.361	Valid
3	0.484	0.361	Valid
4	0.499	0.361	Valid
5	0.588	0.361	Valid
6	0.635	0.361	Valid
7	0.537	0.361	Valid
8	0.408	0.361	Valid
9	-0.094	0.361	Tidak Valid
10	0.481	0.361	Valid
11	0.464	0.361	Valid
12	0.466	0.361	Valid
13	0.528	0.361	Valid
14	0.501	0.361	Valid
15	0.606	0.361	Valid
16	0.600	0.361	Valid
17	0.572	0.361	Valid
18	0.390	0.361	Valid
19	0.424	0.361	Valid
20	0.461	0.361	Valid

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
21	0.520	0.361	Valid
22	0.503	0.361	Valid
23	0.642	0.361	Valid
24	0.452	0.361	Valid
25	0.385	0.361	Valid
26	0.597	0.361	Valid
27	0.723	0.361	Valid
28	0.741	0.361	Valid
29	0.739	0.361	Valid
30	0.596	0.361	Valid
31	0.829	0.361	Valid
32	0.688	0.361	Valid
33	0.689	0.361	Valid
34	0.376	0.361	Valid
35	0.362	0.361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian(2024)

Berdasarkan hasil perhitungan dari variabel Kualitas Layanan Perpustakaan (X) yang dibantu dengan perangkat lunak *IMB SPSS Statistic Version 25* bahwasanya dari 35 pernyataan yang telah dibuat oleh penulis, didapatkan 35 pernyataan valid dan 1 pernyataan yang tidak valid. Dari 1 pernyataan tersebut akan dihilangkan karena sudah terwakili dengan pernyataan lain. Dengan demikian, peneliti menggunakan pernyataan yang berjumlah 34 butir pernyataan.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Loyalitas Pemustaka (Variabel Y)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
------------	----------------	---------------	------------

36	0.817	0.361	Valid
37	0.754	0.361	Valid
38	0.704	0.361	Valid
39	0.700	0.361	Valid
40	0.641	0.361	Valid
41	0.685	0.361	Valid
42	0.477	0.361	Valid
43	0.494	0.361	Valid
44	0.736	0.361	Valid
45	0.529	0.361	Valid
46	0.678	0.361	Valid
47	0.643	0.361	Valid
48	0.517	0.361	Valid

Sumber : Hasil penelitian (2024)

Berdasarkan hasil olah data penulis dalam variabel Loyalitas Pemustaka (Y) yang dibantu dengan perangkat lunak *IMB SPSS Statistic Version 25* bahwasanya dari 13 pernyataan didapatkan, semua pernyataan dinyatakan valid dan dapat disebar kepada responden dengan nilai r Tabel yaitu 0.361.

3.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Konsep reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil pengukuran atau alat ukur dalam suatu penelitian. Reabilitas menunjukkan tingkat konsistensi hasil pengukuran ketika dilakukan pengulangan pada subjek yang sama dalam kondisi yang setara. Suatu penelitian dianggap memenuhi kriteria reliabilitas ketika menghasilkan data yang stabil pada pengukuran berulang (Sanaky, 2021). Untuk menentukan tingkat reliabilitas kuesioner

dalam penelitian ini, digunakan perhitungan Alpha Cronbach's (r_{11}) untuk mengetahui nilai reliabilitas angket yang dihitung sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k+1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Selanjutnya untuk membuktikan keandalan dari pernyataan yang telah di uji validitasnya, penulis menggunakan bantuan *IMB SPSS Statistic Version 25* untuk menghitung reliabilitas yang ada di variabel X dan Variabel Y. Berikut hasil uji reliabilitas yang didapatkan oleh penulis.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	35

Sumber : Pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan metode alpha yang dibantu dengan perangkat lunak *IMB SPSS Statistic Version 25*, didapatkan nilai $0.909 > 0,06$ yang menunjukkan bahwa variabel Kualitas Layanan (X) memiliki keandalan dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	13

Sumber : Pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan metode alpha yang dibantu dengan perangkat lunak *IMB SPSS Statistic Version 25*, didapatkan nilai $0.873 > 0,06$ yang menunjukkan bahwa variabel Loyalitas Pemustaka (Y) memiliki keandalan dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah rencana yang dirancang untuk pelaksanaan suatu penelitian. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan meliputi beberapa langkah, di antaranya:

3.5.1 Tahapan Persiapan

Persiapan menjadi tahapan pertama dalam penelitian. Langkah langkah dalam penelitian ini yaitu memilih topik yang akan diteliti, selanjutnya melakukan studi terlebih dahulu mengenai topik yang dipilih apakah sudah pernah diteliti atau belum. Setelah itu mencari teori yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Lalu menentukan metode penelitian yang sesuai.

3.5.2 Tahapan Pelaksanaan

Setelah penelitian dipersiapkan dengan baik, peneliti mulai merancang instrumen-instrumen penelitian yang nantinya akan diberikan kepada responden. Ketika responden telah memberikan jawaban yang

mencakup seluruh data yang dibutuhkan, data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

3.5.3 Tahapan Pelaporan

Proses pelaporan merupakan langkah akhir dalam suatu penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun landasan teori, mengolah data yang diperoleh melalui kuesioner di lapangan, merangkum kesimpulan, serta menyajikan hasil data dalam format resmi berupa laporan penelitian.

3.6 Analisis Data

Pengolahan data dilakukan melalui serangkaian tahapan analisis yang bertujuan untuk memunculkan hipotesis penelitian. Dengan menerapkan metode *ex-post facto*, penelitian ini menelaah keterkaitan antar variabel dalam kondisi alami tanpa intervensi peneliti. Sebagai bagian integral dari metodologi ilmiah, proses analisis data berperan penting dalam menghasilkan temuan yang tersusun sistematis. Sebelum melakukan analisis dan pengujian hipotesis, mengidentifikasi jenis data lapangan menjadi pertimbangan utama. Penelitian ini mengumpulkan data ordinal yang memerlukan konversi ke bentuk interval untuk keperluan analisis regresi linier sederhana. Konversi data dilaksanakan menggunakan metode MSI dengan bantuan *Microsoft Office Excel*. Setelah proses transformasi selesai, tahap selanjutnya meliputi pengujian normalitas dan analisis regresi linier sederhana. Pendekatan pendekatan ini memungkinkan penanganan berbagai tipe data secara efektif dengan tetap mempertahankan kualitas dan keabsahan hasil penelitian.

3.6.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan prosedur untuk memverifikasi apakah sebaran data penelitian mengikuti pola distribusi normal. Evaluasi dilakukan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics Versi 25*, khususnya dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Ketika hasil menunjukkan distribusi normal ($\text{Sig} > \alpha$), analisis lanjutan menggunakan statistik

parametrik. Namun bila data tidak menunjukkan distribusi normal ($\text{Sig} < \alpha$), analisis dilanjutkan dengan pendekatan statistik nonparametrik. Penelitian menggunakan nilai alpha (α) sebesar 0,05, yang menunjukkan tingkat kepercayaan 95%. Hasil pengukuran kemudian dikalkulasi dalam format persentase. Adapun rumus yang digunakan dalam persentase adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor

f = Jumlah jawaban yang didapat

n = Jumlah responden

Untuk mengolah data tersebut, peneliti menerapkan teknik skala penilaian (*rating scale*), yaitu menginterpretasikan data mentah dalam bentuk angka menjadi data kualitatif (Sugiyono, 2016). Rumus yang digunakan untuk perhitungan skala penilaian adalah sebagai berikut:

1. Nilai Indeks Minimum = Skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
2. Nilai Indeks Maksimum = Skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
3. Interval = Nilai maksimum – nilai minimum
4. Jarak Interval = Interval : jenjang
5. Persentase Skor = (Skor total : nilai maksimum) x 100%

Tabel 3. 10 *Rating Scale*

Nilai Minimum

Nilai Maksimum

Sangat Tidak Kuat	Tidak Kuat	Kuat	Sangat Kuat
skor	skor	skor	skor

3.6.2 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau perkiraan awal yang memerlukan verifikasi lebih lanjut. Proses pengujian hipotesis merupakan cara untuk memvalidasi dugaan mengenai parameter populasi menggunakan data sampel yang telah dikumpulkan (Anuraga *et al.*, 2021). Dalam konteks ini, peneliti mengimplementasikan pengujian hipotesis kausal untuk menganalisis dampak kualitas layanan perpustakaan terhadap loyalitas pengguna. Penelitian kausal difokuskan pada identifikasi hubungan sebab-akibat di antara variabel-variabel penelitian (Syahrizal & Jailani, 2023). Tujuan dari uji hipotesis ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (kualitas layanan perpustakaan terhadap variabel Y (loyalitas pemustaka). Dengan menguji hipotesis, peneliti bisa menjawab pertanyaan dengan menyatakan penolakan atau penerimaan untuk hipotesis ini. Berikut rumus yang ditentukan peneliti, yang memiliki arti:

Hipotesis Nol (H_0) = Kualitas layanan perpustakaan tidak memiliki pengaruh terhadap loyalitas pemustaka.

Hipotesis Kerja (H_1) = Kualitas layanan perpustakaan memiliki pengaruh terhadap loyalitas pemustaka

3.6.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam konteks ini, peneliti mengimplementasikan pengujian hipotesis kausal untuk menganalisis dampak kualitas layanan perpustakaan terhadap loyalitas pengguna. Penelitian kausal difokuskan pada identifikasi hubungan sebab-akibat di antara variabel-variabel penelitian:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

3.6.4 Pengujian Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian koefisien regresi (uji t) dilakukan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun untuk nilai t tabel didapatkan dalam distribusi tabel nilai $t_{0,05}$. Berikut rumus pengujian uji t (Siregar, 2013):

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel